

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui tahapan inisiasi, investigasi, imersi, dan integrasi pada komunitas FWB di *platform X* dalam rentang waktu bulan Januari hingga Maret tahun 2025, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “Studi Netnografi: Analisis Netspeak pada Komunitas FWB di *Platform X*”. Kesimpulan yang didapatkan yaitu:

1. Terdapat empat tema utama pada interaksi yang berlangsung dalam komunitas FWB di *platform X*, yaitu ekspresi emosi, pertukaran informasi, evaluasi *live streaming*, dan memperkuat kedekatan. Interaksi yang terjadi dalam komunitas FWB tersebut terbagi menjadi kategori interaksi sosial terfokus lewat komentar, interaksi impersonal rutin dengan membagikan ulang *postingan*, dan interaksi tak terfokus dengan menyukai *postingan*.
2. Anggota komunitas FWB di *platform X* menggunakan *Netspeak* di setiap *postingan* yang mereka kirimkan berupa penggunaan slang dan emotikon yang merupakan simbol spesial dengan makna tertentu dan telah dipahami oleh seluruh anggotanya. Penggunaan *Netspeak* dalam interaksi komunitas FWB dapat membuat anggotanya merasa akrab dan menjadi bagian dari komunitas tersebut. Slang yang digunakan dalam berinteraksi merepresentasikan ekspresi diri, untuk bertukar informasi, sapaan, dan menjadi ciri khas tersendiri untuk komunitas FWB, dan penggunaan emotikon dapat memperkuat emosi yang dirasakan anggota serta memperjelas penggambaran interaksi yang berlangsung.
3. Komunitas FWB merupakan komunitas terbuka nonkomersial yang berlangsung tanpa didukung oleh komunitas lainnya dan terus berjalan lewat antusiasme para anggotanya secara daring. Terdapat empat tipe keanggotaan dalam komunitas ini yaitu *newbie*, *mingler*, *devotee*, dan *insider*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada komunitas FWB di *platform X*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti pada komunitas yang berbeda di *platform* media sosial lainnya dengan menggunakan metode wawancara dan penggunaan data sekunder sebagai pelengkap data serta dapat mengkaji fokus penelitian lain seperti pola komunikasi yang berlangsung dan pemaknaan dari penggunaan *Netspeak* oleh suatu komunitas.

5.2.2. Saran Praktis

Penggunaan *Netspeak* dalam berinteraksi dapat berlangsung dengan baik ketika pihak-pihak yang terlibat di dalamnya juga memahami makna dari *Netspeak* tersebut. Oleh karena itu, anggota komunitas yang menggunakan *Netspeak* perlu menyesuaikan bahasa yang digunakan dengan lawan bicara untuk mencegah respons yang tidak baik dan kesalahpahaman dalam berinteraksi. Semakin beragamnya penggunaan bahasa dan cara berinteraksi dalam internet, tak terkecuali dalam komunitas daring. Oleh karena itu, sangat wajar jika suatu saat para pengguna internet bertemu dengan penggunaan bahasa yang penulisannya tidak sesuai dengan penulisan baku bahasa Indonesia.